

ABSTRAK

Determinan Kepatuhan Wajib Pajak: Kajian Empiris pada Wajib Pajak Usaha Kecil, Menengah di Kota Semarang

Penelitian ini dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di Kota Semarang. Kota Semarang hingga tahun 2018 mencatat terdapat sebanyak 67.439 WPOP usahawan yang terdaftar dan sebanyak 61.207 WPOP usahawan yang efektif. Namun hanya sebanyak 47.438 WPOP usahawan yang menyampaikan SPT, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan WPOP usahawan di Kota Semarang hanya 77,50%. tingkat kepatuhan WPOP usahawan di Kota Semarang cenderung menurun. Hal itu tentu membutuhkan suatu kajian lebih lanjut agar tidak terjadi berlarut-larut. Oleh karena itu, diperlukan kajian secara intensif guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan WP, khususnya WPOP yang melakukan kegiatan usaha di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan menggunakan Skala Likert sebagai skala pemeringkatan untuk menilai data dari responden wajib pajak UKM. Populasi adalah seluruh wajib pajak pribadi usahawan di Kota Semarang. jumlah minimal sampel yang ditetapkan adalah 150 responden dengan teknik pengambilan sampel mempergunakan *convenience sampling*.

Berdasarkan data yang didapat dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap, norma subyektif, dan presepsi kontrol prilaku maka semakin tinggi juga minat perilaku patuhwajib pajak dan semakin tinggi persepsi kontrol perilaku dan minat prilaku, maka semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : attitude toward the behavior, subjective norm, perceived behavioral control